

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penerapan asuhan keperawatan keluarga dengan masalah kesehatan stunting Di Dukuh Bunder Desa Bandungan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut

1. Pengkajian

Pengkajian keluarga yang dilakukan pada anak O dengan masalah stunting, an O dengan BB : 82kg TB : 8,1kg IMT 12,19 dan menurut buku di KIA termasuk di bawah garis merah. Ibu S kurang memahami mengenai gizi seimbang, tidak mencuci tangan saat akan makan atau setelah makan, pola asuh orang tua yang kurang untuk an O dan an O lebih suka membeli jajanan di warung.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan yang di tegakkan adalah Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Defisit Nutrisi Kedua diagnosa tersebut didapatkan dan ditemukan dengan mengacu kepada teori konsep keperawatan keluarga.

1. Implementasi

Implementasi yang dilakukan pada diagnosa Manajemen Kesehatan Keluarga Tidak Efektif dan Defisit Nutrisi yaitu memberikan informasi dan edukasi kepada keluarga agar mengenal masalah, mengambil keputusan, melakukan perawatan sederhana dirumah, memodifikasi lingkungan, dan fasilitas kesehatan tentang stunting serta gizi seimbang untuk anak O secara mendalam dan memberikan anjuran kepada keluarga untuk dapat memodifikasi makanan agar menarik untuk anak, pola makan dan perilaku kesehatannya menjadi semakin baik. Implementasi dilakukan dengan metode ceramah dan demonstrasi.

2. Evaluasi

Evaluasi pada implementasi yang dilakukan diagnosa defisit nutrisi teratasi dan pada diagnosa manajemen kesehatan keluarga tidak efektif juga teratasi Kedua diagnosa tersebut di tetapkan dengan hasil tersebut karena belum sepenuhnya tujuan pada setiap diagnosa berhasil di evaluasi